

HUBUNGAN KUALITAS HIDUP TERHADAP LAMA MENDERITA PASIEN PENYAKIT DIABETES MELITUS DI KABUPATEN KUDUS

Meki Pranata¹, Rizqia Pramudita Nugraha², Dian Handayani³

¹ Program studi farmasi, Fakultas kedokteran Universitas Islam Sultan Agung, Jl Kaligawe no 4, Kota Semarang, Indonesia, 50164

² Mahasiswa program studi farmasi, Fakultas kedokteran Universitas Islam Sultan Agung, Jl Kaligawe no 4, Kota Semarang, Indonesia, 50164

³ Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Bengkulu, Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu, Sumatera, Bengkulu 38371

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan gangguan metabolik kronis pada masalah kesehatan yang ditandai kekurangan insulin baik secara absolut maupun relative. Menderita diabetes melitus dalam waktu yang Panjang akan meningkatkan tingkat komplikasi semakin tinggi sehingga akan mempengaruhi kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas hidup terhadap lama menderita pasien diabetes melitus di Kabupaten Kudus. Jenis penelitian ini termasuk *observational analytic* dengan design penelitian *cross sectional*. Penelitian menggunakan pasien yang menderita diabetes melitus sebagai responden. Tempat penelitian di Puskesmas Kaliwungu, Kendal. Alat penelitian yang digunakan kuesioner *Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire* (DQLCTQ) dengan metode analisis uji *independent sample T-test* untuk mengetahui perbedaan kualitas hidup pasien diabetes melitus. Responden dengan kualitas hidup baik sebanyak 57,7% dan responden dengan kualitas hidup buruk sebanyak 42,3%. Terdapat hubungan bermakna antara jenis kelamin dengan kualitas hidup dengan nilai signifikansi $p < 0,05$. Rata-rata kualitas hidup responden < 5 tahun sebesar $76,30 \pm 12,06$ dan > 5 tahun sebesar $75,44 \pm 11,22$ dengan hasil signifikansi $p = 0,721$ ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan pada kualitas hidup pasien dengan lama menderita diabetes melitus.

Kata Kunci :

Diabetes melitus;
Kualitas hidup; Lama
menderita

PENDAHULUAN

Prevalensi angka diabetes melitus (DM) di dunia tahun 2017 sekitar 425 juta jiwa diprediksi akan meningkat menjadi 629 juta jiwa pada tahun 2045 (1). Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2030, Indonesia merupakan negara asia tenggara yang menduduki peringkat ke 2 penderita diabetes melitus sebanyak 21.257.000 orang (2). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 tercatat pasien diabetes melitus sebanyak 652.822 jiwa, kabupaten kudus sebanyak 17.869 jiwa (3).

Diabetes melitus merupakan gangguan metabolik kronis pada masalah kesehatan yang ditandai kekurangan insulin baik secara absolut maupun *relative*(4). Masalah diabetes melitus tipe 2, kenaikan kadar glukosa atau hiperglikemia terjadi karena adanya faktor resistensi insulin sehingga dibutuhkan terapi obat untuk mengontrol glukosa darah (5). Menurut *American Diabetes Association* (ADA) kontrol glukosa darah merupakan indikator utama dalam terapi penyakit DM. Parameter klinis seperti nilai kadar HbA1c, nilai kadar gula puasa (GDP), nilai glukosa darah 2 jam *post prandial* (G2PP), dan nilai glukosa darah sewaktu (GDS) (6).

Kualitas hidup merupakan persepsi individu terhadap suatu keadaan yang dialami, mengacu pada status kesehatan psikologis, fisik dan sosial (7,8). DM tipe 2 dapat menurunkan kualitas hidup (9). Kontrol glukosa darah yang rendah dapat menurunkan kualitas hidup pasien sehingga mengakibatkan semakin tinggi risiko terjadinya komplikasi penyakit (10). Komplikasi meningkatkan lama pengobatan, rawat inap,

kesembuhan dan kualitas hidup (11). Kualitas hidup dipengaruhi karakteristik (12) dan faktor eksternal seperti nilai glukosa darah sewaktu, depresi, lama penyakit, komorbid (13,14).

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai kualitas hidup pasien diabetes mellitus dengan lama menderita di Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus. Adanya penelitian ini dapat memberikan informasi kualitas hidup pasien yang lama menderita diabetes melitus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *observational analytic* dengan *design* penelitian secara *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini merupakan pasien diabetes melitus tipe 2 yang berada di Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus yang mendapat antidiabetika oral sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang berjumlah 97 pasien. Pengumpulan data dilakukan di Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus pada bulan Mei – Juli 2021. Pengumpulan data menggunakan Kuesioner *Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire* (DQLCTQ) untuk mengukur kualitas hidup pasien diabetes melitus yang mencakup 8 *domain* pertanyaan meliputi fungsi fisik, energi, tekanan kesehatan, kesehatan mental, kepuasan pribadi, kepuasan pengobatan, efek pengobatan dan frekuensi gejala. Skor total mulai dari 0 (kualitas hidup rendah) sampai dengan 100 (kualitas hidup tinggi). Kualitas hidup yang baik di mulai dari 0 sampai dengan 100.

Masuk 14-04-2022

Revisi 12-08-2022

Diterima 04-11-2022

DOI: 10.20956/mff.v26i3.20733

Korespondensi

Meki Pranata

Mekipranata@unissula.ac.id

Copyright

© 2022 Majalah Farmasi

Farmakologi Fakultas Farmasi ·

Makassar

Diterbitkan tanggal

30 Desember 2022

Dapat Diakses Daring Pada:

<http://journal.unhas.ac.id/index.php/mff>



Semakin besar maka kualitas hidup semakin baik (15). Hasil skoring menggunakan rumus 100 dikali nilai rerata dikurangi satu dibagi dengan skor tertinggi dikurangi satu. Nilai rerata didapatkan dari jumlah skor dibagi dengan jumlah item soal pertanyaan. Kuesioner ini diadaptasi dari Hartati, 2003 di RSUP dr. Sardjito Yogyakarta dengan versi Bahasa Indonesia dan telah dilakukan uji validasi dan reliabilitas dengan nilai $\alpha=0,82$ ($>0,5$). Penelitian ini telah mendapat izin dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Kota Semarang dengan nomor 221/VII/2021/Komisi Bioetik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Total responden pada penelitian ini sebanyak 97 pasien yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Karakteristik responden penelitian terdiri dari jenis kelamin, usia dan lama menderita. Berdasarkan hasil pada tabel 1, karakteristik responden jenis kelamin laki - laki berjumlah 37 (38,1%) responden menunjukkan bahwa sebanyak 27,8% laki-laki memiliki kualitas hidup yang baik dan 10,3% memiliki kualitas hidup yang buruk. Jenis kelamin perempuan berjumlah 60 (61,9%) responden menunjukkan bahwa 29,9% memiliki kualitas hidup yang baik dan 32 % memiliki kualitas hidup yang buruk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kualitas hidup dengan nilai signifikansi $p=0,018$. Terdapat hubungan antara kualitas hidup yang buruk pada perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Kualitas hidup yang buruk pada perempuan disebabkan mereka memiliki waktu yang minim untuk melakukan pengobatan (16). Pola makan yang meningkat pada Wanita merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan penyakit diabetes melitus (17). Faktor resiko meliputi obesitas, minim aktivitas, dan Riwayat DM selama hamil menjadi penyebab tingginya penyakit DM pada Wanita sehingga kualitas hidup menjadi buruk. Optimalisasi aktifitas fisik merupakan cara efektif untuk memperbaiki kualitas hidup Wanita yang menderita DM (18).

Tabel 1. Karakteristik Demografi Responden pasien Diabetes Melitus

Karakteristik	Kualitas Hidup (N %)		p-value
	Baik	Buruk	
Jenis Kelamin			
Laki-laki	27 (27,8%)	10 (10,3%)	0,018
Perempuan	29 (29,9%)	31 (32%)	
Usia (55,96±8,477)			
20-40 Tahun	1 (1,0%)	2 (2,1%)	0,942
41-60 Tahun	39 (40,2%)	26 (26,8%)	
61-80 Tahun	16(16,5%)	13 (13,4%)	
Lama Menderita			
< 5 tahun	18 (18,6%)	17 (17,5%)	0,348
>5 tahun	38 (39,2%)	24 (24,7%)	

Usia responden pada rentang usia 41 - 60 tahun berjumlah 65 (67%) sebanyak 40,2% memiliki kualitas hidup baik dan sebanyak 26,8% memiliki kualitas hidup buruk. Hasil penelitian menunjukan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia dengan kualitas hidup dengan nilai signifikansi $p=0,942$. Hasil ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana sebagian besar usia responden 55-60 tahun dengan hasil signifikansi $p<0,05$ (19). Usia >45 tahun mengalami penurunan fungsi tubuh sehingga lebih serius dalam merawat diri (20). Penyusutan sel β secara progresif dan peningkatan intoleransi glukosa darah (21). Penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi dengan p -value $<0,000$ pada rentang usia 55-60 tahun (22).

Semakin lama menderita diabetes melitus, semakin banyak komplikasi penyakit yang diderita. Lama menderita >5 tahun berjumlah 62(63,9%) sebanyak 39,2% memiliki kualitas hidup baik dan 24,7% memiliki kualitas hidup buruk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan lama menderita diabetes melitus. Hal ini didukung dengan hasil signifikansi $p=0,348$. Hasil ini sejalan dengan penelitian

sebelumnya bahwa menderita diabetes melitus >5 tahun dan <10 tahun tidak meningkatkan kejadian retinopati dan nepropati (23). Semakin lama menderita diabetes melitus akan berdampak pada beberapa aspek diantaranya aspek psikologis, fisik, hubungan sosial dan lingkungan (24). Menderita penyakit diabetes dalam waktu yang lama akan meningkatkan resiko kejadian komplikasi vaskuler (25).

Tabel 2. Hubungan kualitas hidup pasien dengan lama menderita penyakit Diabetes Melitus.

Domain	Lama Menderita		Value
	< 5 tahun	>5 tahun	
Fungsi Fisik	81,48 ± 23,15	80,33 ± 26,65	0,829
Energi	62,44 ± 13,46	59,34 ± 14,86	0,307
Tekanan Kesehatan	93,89 ± 10,88	90,00 ± 15,43	0,187
Kesehatan Mental	85,11 ± 12,26	83,74 ± 13,12	0,611
Kepuasan Pribadi	76,20 ± 16,07	75,75 ± 14,39	0,864
Kepuasan Pengobatan	72,69 ± 22,27	81,51 ± 18,16	0,036*
Efek Pengobatan	50,62 ± 17,27	47,75 ± 12,59	0,347
Frekuensi Gejala	88,00 ± 32,40	84,07 ± 21,73	0,478
x Kualitas Hidup	76,30 ± 12,06	75,44 ± 11,22	0,721

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa nilai rata-rata lama menderita <5 tahun $76,30\pm 12,06$ lebih tinggi sedikit daripada >5 tahun $75,44\pm 11,22$. Akan tetapi, setelah dilakukan analisis menggunakan uji statistik dengan uji *independent sample T*-test tidak terdapat perbedaan yang bermakna dimana nilai signifikansinya 0,721 ($p<0,05$). Analisis dari 8 domain yang dilakukan, terdapat perbedaan yang signifikan pada domain kepuasan pengobatan 0,036 ($p<0,05$) dibandingkan dengan domain yang lainnya. Rata-rata kualitas hidup pada domain kepuasan pengobatan pasien lebih baik lama menderita >5 tahun daripada <5 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama menderita domain kepuasan pengobatan kualitas hidup semakin baik. Hasil ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, bahwa nilai kualitas hidup penderita diabetes melitus <5 tahun lebih baik dibandingkan >5 tahun (26,27).

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa karakteristik jenis kelamin memiliki hubungan dengan kualitas hidup. Rata-rata kualitas hidup pasien diabetes melitus masih baik. Terdapat hubungan kualitas hidup pada domain kepuasan pengobatan dengan lama menderita <5 tahun maupun >5 tahun diabetes melitus dengan hasil signifikansi $p<0,05$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh tenaga kesehatan dan pasien diabetes mellitus di Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus dan Program Studi Farmasi Universitas Islam Sultan Agung di Kota Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Atlas IDF. International Diabetes Federation. Vol. 266, The Lancet. 1955. 134-137 p.
2. Amelia R, Lelo A, Lindarto D, Mutiara E. Quality of life and glycemic profile of type 2 diabetes mellitus patients of Indonesian: A descriptive study. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science. 2018;125(1).
3. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2019;3511351(24):273-5.
4. Rwegerera GM, Moshomo T, Gaenamang M, Oyewo TA, Gollakota S, Rivera YP, et al. Health-related quality of life and associated factors among patients with diabetes mellitus in Botswana. Alexandria Journal of Medicine. 2018;54(2):111-8.
5. Gebremedhin T, Workicho A, Angaw DA. Health-related quality of life and its associated factors among adult patients with type II diabetes attending Mizan Tepi University Teaching Hospital, Southwest Ethiopia. BMJ Open Diabetes Research and Care. 2019;7(1):1-8.
6. Bakris G, Blonde L, Boulton A, de Groot M, Greene E, Henry R et al. Standards of Medical Care In Diabetes 2017. J Clin Applied Res Educ. 2017;41(1):1-150. The Journal Of Clinical And Applied Research And Education. 2017;42:1-204.

7. Adriaanse MC, Drewes HW, van der Heide I, Struijs JN, Baan CA. The impact of comorbid chronic conditions on quality of life in type 2 diabetes patients. *Quality of Life Research*. 2016;25(1):175–82.
8. Akl EA, Schünemann HJ. Health-Related Quality-of-Life Assessment in Endocrinology. *Evidence-Based Endocrinology*. 2007;(1):179–205.
9. Kiadaliri AA, Najafi B, Mirmalek-Sani M. Quality of life in people with diabetes: A systematic review of studies in Iran. *Journal of Diabetes and Metabolic Disorders*. 2013;12(1).
10. Mishra SR, Sharma A, Bhandari PM, Bhoohibhoya S, Thapa K. Depression and health-related quality of life among patients with type 2 diabetes mellitus: A cross-sectional study in Nepal. *PLoS ONE*. 2015;10(11):1–13.
11. Rodríguez-Gutiérrez R, Montori VM. Glycemic control for patients with type 2 diabetes mellitus: Our evolving faith in the face of evidence. *Circulation: Cardiovascular Quality and Outcomes*. 2016;9(5):504–12.
12. Kautzky-Willer A, Harreiter J. Sex and gender differences in therapy of type 2 diabetes. *Diabetes Research and Clinical Practice*. 2017;131(July):230–41.
13. Jannoo Z, Wah YB, Lazim AM, Hassali MA. Examining diabetes distress, medication adherence, diabetes self-care activities, diabetes-specific quality of life and health-related quality of life among type 2 diabetes mellitus patients. *Journal of Clinical and Translational Endocrinology*. 2017;9:48–54.
14. Koekkoek PS, Biessels GJ, Kooistra M, Janssen J, Kappelle LJ, Rutten GEHM. Undiagnosed cognitive impairment, health status and depressive symptoms in patients with type 2 diabetes. *Journal of Diabetes and its Complications*. 2015;29(8):1217–22.
15. Adikusuma W. PENGUKURAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 YANG MENDAPAT ANTIDIABETIK ORAL DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH BANTUL YOGYAKARTA [Internet]. 2016. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/322627072>
16. Siddiqui M, Khan M, Carline T. Gender Differences in Living with Diabetes Mellitus. *Materia Socio Medica*. 2013;25(2):140.
17. Laoh dan Debora Tampongangoy Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Manado JM. GAMBARAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS DI POLIKLINIK ENDOKRIN RSUP PROF. Dr. R. D. KANDOU MANADO. Vol. 4, JUIPERDO.
18. Wahyuni Y, Anna A. Kualitas Hidup berdasarkan Karakteristik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Vol. 2. 2014.
19. Erna Irawan HAF. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe Ildi Puskesmas Babakan Sari. *Jurnal Keperawatan BSI*. 2021;9(1).
20. Betteng R, Pangemanan D, Nelly Mayulu. Analisis Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Wanita Usia Produktif Dipuskesmas Wawonasa. *Jurnal e-Biomedik*. 2014;2(2).
21. Komariah K, Rahayu S. Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Gula Darah Puasa Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Klinik Pratama Rawat Jalan Proklamasi, Depok, Jawa Barat. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*. 2020;(January):41–50.
22. Andri J, Sartika A, Bagus Andrianto M, Pematang Tiga P, Muhammadiyah Bengkulu U. KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2. *Jurnal Kesmas Asclepius [Internet]*. 2021;3(2). Available from: <https://doi.org/10.31539/jka.v3i2.3149>
23. Wardani AK, Isfandiari MA. HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PENGENDALIAN KADAR GULA DARAH DENGAN GEJALA KOMPLIKASI MIKROVASKULER Family Support and Glucose Control Related to Microvascular Complications Symptoms.
24. Mulia S, Diani N, Choiruna HP. PERBANDINGAN KUALITAS Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Berdasarkan Lama Menderita (Comparison Of Life Quality Of Type 2 Diabetes Mellitus Patients Based On Old). *Caring Nursing Journal*. 2019;3(2):46–51.
25. Ayu Lintang AS, Mutiara H, Indah Sari M, Falamy R. | Hubungan Antara Lama Menderita Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Kejadian Peripheral Arterial Disease Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung Medula. Vol. 9.
26. Handayani D, Dominica D, Pertiwi R, Putri FRA, Chalifatul T, Ananda D. Evaluasi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Antidiabetik Oral Di Rumah Sakit Harapan dan Do'a Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa*. 2022 Feb 6;5(1):9–19.
27. Lolita L, Andayani TM. Health-Related Quality of Life of Type 2 Diabetes Mellitus Outpatients at Dr. Sardjito Hospital, Yogyakarta, Indonesia: An Insulin-Based Therapy Approach. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy [Internet]*. 2017 Dec 1;6(4):231–9. Available from: <http://jurnal.unpad.ac.id/ijcp/article/view/15963>